



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH KEWAJIBAN MORAL, PERSEPSI KEADILAN PAJAK,
MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN
SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA KPP PRATAMA JAKARTA
PALMERAH TAHUN 2016)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FELICIA SULISTIO

NIM : 125130259

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH KEWAJIBAN MORAL, PERSEPSI KEADILAN PAJAK, MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (STUDI EMPIRIS PADA KPP PRATAMA JAKARTA PALMERAH)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Jakarta Palmerah. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Keseluruhan data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban moral dan persepsi keadilan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sedangkan modernisasi sistem administrasi perpajakan dan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

The purpose of this research is to determine the effect of moral obligation, tax fairness perceptions, modernization of tax administration, and taxing socialization to the individual taxpayer's compliance in Jakarta Palmerah Tax Office. This study took the samples of 100 individual taxpayers. This study used simple random sampling method to get the samples. The overall data in this study are primary data obtained from questionnaires distribution. The results showed that moral obligation and tax fairness perceptions have a significant effect on an individual taxpayer's compliance while modernization of tax administration and taxing socialization have no effect on an individual tax payer's compliance.

Key word: moral obligation, tax fairness perceptions, modernization of tax administration, taxing socialization, individual tax payer's compliance

KATA PENGANTAR

PujidansyukurkepadaTuhan Yang MahaEsaatassegalaberkat, rahmat, dankarunia-Nya sehinggapenyusunanskripsi yang berjudul “PENGARUH KEWAJIBAN MORAL, PERSEPSI Keadilan Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris pada KPP Pratama Jakarta Palmerah Tahun 2016)” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi, jurusan S1 Akuntansi pada Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dari awal hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

3. BapakHendroLukman, S.E., M.M., CPMA., CA., CPA (Aust)
selakuKetuaJurusan S1
AkuntansiFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara
4. SeluruhDosendanStaffFakultasEkonomiUniversitasTarumanagara yang
telahmemberikanpengetahuansertanasehatkepadapenulisselamamengikutip
erkuliahan,
jugakepadaseluruhstafadministrasidanperpustakaanFakultasEkonomiUnive
rsitasTarumanagaraataspelayanannya.
5. IbuYulianingsihyang
telahmemberikanizinkepadapenulisuntukmenyebarkankuesionerpenelitian
kepadawajibpajak di KPP Pratama Jakarta PalmerahdanKepala Sub
BagianPendidikan Kantor Wilayah Jakarta Barat, sertaStaff yang
membantumengurusterbitnyasuratizin.
6. Para respondenataspartisipasidandukungannyadalampenyusunanskripsiini.
7. Keluargatercintayaitu Papa, Mama,Kakak, sertasaudara-saudaraatasdoa,
perhatian, dukungan,
danmotivasisehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiinidenganbaik.
8. Teman-temanseperjuanganyaituShervy, Stefanie, Cecilia, Steffi, Dilan,
danSelly yang
dengansabartelahmembantudanmemberikanmasukansertamotivasikepadap
enulisdalam proses penyusunanskripsiini.
9. Sahabat-sahabattercintayaituMelisa, Livia, dan Jessicayang
selalumemberikandoadandukungansertaselaluadadalam sukamaupunduka.

10. Teman-temansertaseluruhpihak yang tidakdapatdisebutkansatu per satu yang telahmemberikanbantuankepadapenulis demi kelancaranpenyusunanskripsiini.

Penulismenyadaribahwaskripsiinimasihterdapatbanyakkekurangan yang disebabkanolehketerbatasankemampuansertakurangnyapengalamanpenulis.

Olehkarenaitu,

dengansegalakerendahanhatipenulismintamaafabilaterdapatkesalahanpenulisanbaik yang disengajamaupuntidakdisengajadanmengharapkansegala saran dankritik yang bersifatmembangundarisemuapihak. Akhir kata daripenulis, semogaskripsiini dapatbermanfaatbagisemuapihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 3 Januari 2017

Felicia Sulistio

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangPermasalahan	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. RuangLingkup	4
D. PerumusanMasalah.....	4
E. Tujuan danManfaatPenelitian	5
F. SistematikaPembahasan	7
 BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. TinjauanPustaka	9
1. PengertianPajak	9
2. Kewajiban Moral	11
3. PersepsiKeadilanPajak.....	12
4. ModernisasiSistemAdministrasiPerpajakan	14
5. SosialisasiPerpajakan.....	15
6. KepatuhanWajibPajak Orang Pribadi	16
7. HasilPenelitianTerdahulu.....	17

	B. Kerangka Pemikiran	20
	1. Identifikasi Variabel.....	23
	2. Definisi Variabel	23
	3. Pengembangan Hipotesis	24
BAB III.	METODE PENELITIAN	
	A. Pemilihan Obyek Penelitian	29
	B. Metode Penarikan Sampel	30
	1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	30
	2. Operasional Variabel.....	31
	C. Teknik Pengumpulan Data	33
	D. Teknik Pengolahan Data	34
	E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV.	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
	B. Analisis dan Pembahasan	42
	1. Statistik Deskriptif Penelitian	42
	a. Statistik Deskriptif Kuesioner	42
	b. Statistik Deskriptif Responden.....	42
	c. Statistik Deskriptif Data	48
	2. Uji Kualitas Data.....	54
	a. Uji Validitas	54
	b. Uji Reliabilitas	60
	3. Transformasi Data Ordinal ke Interval	63

4. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Multikolinearitas	64
b. Uji Heteroskedastisitas	65
c. Uji Normalitas	66
5. Pengujian Hipotesis	68
a. Uji Individu/ <i>t-test</i>	69
b. Uji Serentak/ <i>F-test</i>	74
c. Uji <i>Adjusted R² (Adjusted R Square)</i>	75
6. Pembahasan	78
7. Matriks dan Penjelasan dengan Penelitian Terdahulu	81
8. Hasil Analisis	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian	87
C. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 3.2 Skala Likert	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kuesioner	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Responden	44
Tabel 4.3 Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Frekuensi Responden berdasarkan Usia	46
Tabel 4.5 Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	47
Tabel 4.6 Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Penghasilan Setahun	48
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kewajiban Moral	50
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Pertanyaan Persepsi Keadilan Pajak	51
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Pertanyaan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	52
Tabel 4.10 Statistik Deskriptif Pertanyaan Sosialisasi Perpajakan	53
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Pertanyaan Kepatuhan WPOP	54
Tabel 4.12 Uji Validitas terhadap Pertanyaan Kewajiban Moral	56
Tabel 4.13 Uji Validitas terhadap Pertanyaan Persepsi Keadilan Pajak	57
Tabel 4.14 Uji Validitas terhadap Pertanyaan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	58
Tabel 4.15 Uji Validitas terhadap Pertanyaan Sosialisasi Perpajakan	59

Tabel 4.16 Uji Validitas terhadap Pertanyaan Kepatuhan WPOP	60
Tabel 4.17 UjiReliabilitasterhadapPertanyaanKewajiban Moral.....	61
Tabel 4.18 UjiReliabilitasterhadapPertanyaanPersepsiKeadilanPajak	62
Tabel 4.19	
UjiReliabilitasterhadapPertanyaanModernisasiSistemAdministrasiPerpajakan	62
Tabel 4.20 UjiReliabilitasterhadapPertanyaanSosialisasiPerpajakan	63
Tabel 4.21 UjiReliabilitasterhadapPertanyaanKepatuhan	63
Tabel 4.22 HasilUjiMultikolinearitas	65
Tabel 4.23 HasilUjiHeteroskedastisitas	68
Tabel 4.24 HasilUjiNormalitas	69
Tabel 4.25 HasilUji t	72
Tabel 4.26 Perbandinganhasil t tabeldengan t hitung	73
Tabel 4.27HasilUji F	78
Tabel 4.28KoefisienDeterminasi Ganda	79
Tabel 4.29KonsistensidenganPenelitianSebelumnya.....	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 KerangkaPemikiranPenelitian	22
Gambar 2.2 Bagan PerumusanHipotesisPenelitian	28
Gambar 4.1 <i>Pie Chart</i> StatistikDeskriptifJenisKelamin.....	44
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> StatistikDeskriptifUsia	45
Gambar 4.3 <i>Pie Chart</i> StatistikDeskriptifPendidikanTerakhir.....	46
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> StatistikDeskriptif Tingkat PenghasilanSetahun.....	48
Gambar 4.5 HasilUjiHeteroskedastisitasdengan <i>Scatter Plot</i>	67
Gambar 4.6 HasilUjiNormalitasdenganGrafik <i>Normal Probability Plot</i>	70
Gambar 4.7 Diagram HasilUji t Kewajiban Moral.....	73
Gambar 4.8 Diagram HasilUji t PersepsiKeadilanPajak	74
Gambar 4.9 Diagram HasilUji t ModernisasiSistemAdministrasiPerpajakan.....	75
Gambar 4.10 Diagram HasilUji t tentangSosialisasiPerpajakan	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Rangkuman Data Responden
Lampiran 3	Rangkuman Jawaban Responden
Lampiran 4	Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval
Lampiran 5	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Responden
Lampiran 6	Hasil Output SPSS Statistik Deskriptif Kuesioner
Lampiran 7	Hasil Output SPSS Pengujian Kualitas Data
Lampiran 8	Hasil Output SPSS Pengujian Asumsi Klasik
Lampiran 9	Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia merupakan negara berkembang yang selalu melakukan pembangunan di segala sektor demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hal ini menuntut pemerintah agar semakin bijaksana dalam mengelola penerimaan negara. Untuk meningkatkan penerimaan negara dalam sektor perpajakan, masyarakat memiliki peran untuk turut berkontribusi kepada negara dalam bentuk pajak sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan pelaksanaan pembangunan.

Menurut Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan No. 28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Saat ini pajak menjadi andalan bagi penerimaan negara, namun ada satu kendala yang dapat menghambat penerimaan pajak yaitu kepatuhan wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak berarti bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama peringatan, ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Kepatuhan wajib pajak selalu menjadi

persoalan yang sejak dulu ada di perpajakan. Rasio kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya dari tahun ke tahun masih menunjukkan persentase yang tidak mengalami peningkatan secara berarti. Hal ini didasarkan pada perbandingan jumlah wajib pajak yang memenuhi syarat patuh di Indonesia sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah total wajib pajak yang terdaftar.

Kepatuhan wajib pajak seringkali dikaitkan dengan masalah moral masing-masing pribadi. Kewajiban moral adalah norma individu yang dimiliki oleh wajib pajak orang pribadi yang berkaitan dengan tindakan yang mempunyai nilai positif di mata masyarakat pada umumnya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Ho (dalam Pranata dan Setiawan, 2015), kewajiban moral yang lebih kuat dari wajib pajak akan mampu meningkatkan tingkat kepatuhannya. Menurut Hidayat dan Nugroho (2010), kewajiban moral berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Menurut Jackson dan Milliron (dalam Richardson, 2005), salah satu variabel kunci Kepatuhan Wajib Pajak adalah dimensi keadilan pajak. Wajib pajak cenderung menghindar untuk membayar pajak jika mereka menganggap sistem pajak tidak adil. Hal tersebut menunjukkan pentingnya dimensi keadilan pajak sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayar pajak. Hal ini sejalan dengan Azmi dan Perumal (2008) dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa persepsi keadilan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak pada era teknologi ini adalah modernisasi sistem administrasi perpajakan. Wajib pajak selalu menggunakan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari maupun keperluan bisnis. Dengan demikian, diharapkan agar kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan teknologi informasi. Sudrajat dan Parulian (2015) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi, Rahayu dan Lingga (2009) yang menyatakan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak khususnya Kantor Pelayanan Pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan dan perundang-undangan perpajakan. Sosialisasi pajak diperlukan agar wajib pajak mengetahui secara universal peran penting pajak sehingga mampu ikut serta dalam membangun Negara dengan membayar pajak. Rohmawati dan Rasmini (2012) mengemukakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, Winerungan (2013) mengemukakan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “PENGARUH KEWAJIBAN MORAL, PERSEPSI KEADILAN PAJAK, MODERNISASI

SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas maka dapat dilakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Palmerah.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini terbatas pada variabel independen yang meliputi kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan serta variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Pembatasan variabel tersebut dilakukan mengingat keterbatasan waktu, kemudahan memperoleh data serta menghindari terjadinya pembahasan yang menyimpang dari penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Jakarta Palmerah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kewajiban moral memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Apakah persepsi keadilan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Apakah modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Apakah sosialisasi perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
5. Apakah kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk membuktikan pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b. Untuk membuktikan pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- c. Untuk membuktikan pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- d. Untuk membuktikan pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

- e. Untuk membuktikan secara simultan pengaruh kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan secara simultan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka manfaat penelitian ini adalah

a. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pengaruh kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai pengaruh kewajiban moral, persepsi keadilan pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sehingga dapat membantu pemerintah dalam rangka peningkatan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika pembahasan terdiri dari 5 bab dimana masing-masing bab terdiri dari beberapa bagian yang saling terkait sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari uraian mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang berisikan penjelasan teori atas variabel dependen dan variabel independen yang menjadi dasar dalam melakukan analisis dari permasalahan yang ada. Pada bab ini juga digambarkan kerangka pemikiran yang terdiri dari identifikasi variabel, definisi variabel, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari pemilihan obyek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menggambarkan secara umum mengenai obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, serta analisis data dan pembahasan

penelitian. Analisis dan pembahasan dalam penelitian disajikan secara lebih sederhana dalam bentuk verbal dan matematis sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan Estralita Trisnawati. (2013). *Akuntansi Perpajakan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Azmi, Anna Che dan Kamala Perumal. (2008). Tax Fairness Dimensions In An Asian Context: The Malaysian Perspective. *International Review of Business Research Papers*, Vol 4(5). Oktober-November 2008 : 11-19
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Widi dan Argo Adhi Nugroho. (2010). *Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 12, No. 2, November 2010: 82-93
- Mustikasari, Elia. (2007). Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusa-haan Industri Pengolahan di Surabaya, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar
- Nasucha, Chaizi. (2004). *Reformasi Administrasi Publik: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Pandiangan, Liberti. (2008). *Modernisasi dan Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Pranata, Putu Aditya dan Putu Ery Setiawan. (2015). *Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Kewajiban Moral pada Kepatuhan Wajib Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 (2015) : 456-473

Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

_____ (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

Rahayu, Siti Kurnia. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rahayu, Sri dan Ita Salsalina Lingga. (2009). *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2. November 2009:119-138

Resmi, Siti. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi 8 buku 1. Jakarta : Salemba Empat

Richardson, Grant (2005). An Exploratory Cross-Cultural Study of Tax Fairness Perceptions and Tax Compliance Behavior in Australia and Hong Kong. *The Intenational Tax Journal*. Desember 2005 : 11

Rohmawati, Alifa Nur dan Ni Ketut Rasmini. (2014). *Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat

Sudrajat, Ajat dan Arles Parulian Ompusunggu. (2015). *Pemanfaatan teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Kepatuhan Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan Vol. 2, No. 2. Desember 2015, hal 193 – 202

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Undang-Undang Republik Indonesia Keputusan Menteri Keuangan No. 235/KMK. 03/2003 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK. 04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak

Winerungan, Oktaviane Lidya. (2013). *Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Manado. 3 September 2013